

PENGARUH PELEBURAN KELAS TERHADAP SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA PGSD STAMBUK 2022 DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Syahrial¹, Kesia Br Sembiring², Riris Rahmadini³, Nurul Kamila⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

[¹, syahrialpep@gmail.com](mailto:syahrialpep@gmail.com), [², kesiasembiring70@gmail.com](mailto:kesiasembiring70@gmail.com), [³, canssheyela@gmail.com](mailto:canssheyela@gmail.com),
[⁴, kamilanurul64@gmail.com](mailto:kamilanurul64@gmail.com)

ABSTRACT; *This study examines the effect of class merging on the learning enthusiasm of PGSD Stambuk 2022 students at Universitas Negeri Medan. Class merging is implemented as a strategy to increase social interaction and diversity in the learning process, with the hope of creating a more inclusive and collaborative learning environment. However, the results showed that most students felt more comfortable in the class before the merging, where they had built strong interpersonal relationships and a supportive learning atmosphere. Although students were able to adjust to the new class, a significant decrease in learning enthusiasm was identified, with 55% of respondents reporting that their motivation decreased after the change. This study used a quantitative approach with a survey design, involving 100 students as a sample, and analyzed the data through descriptive and regression tests. These findings provide important insights into the challenges faced by students in adapting to the new learning environment, and highlight the need for greater support from lecturers and institutions to facilitate a smoother transition.*

Keywords: *Class Fusion, Learning Enthusiasm, Comfort, PGSD Students, Academic Adaptation.*

ABSTRAK; Penelitian ini mengkaji pengaruh peleburan kelas terhadap semangat belajar mahasiswa PGSD Stambuk 2022 di Universitas Negeri Medan. Peleburan kelas diterapkan sebagai strategi untuk meningkatkan interaksi sosial dan keberagaman dalam proses pembelajaran, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan kolaboratif. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa lebih nyaman di kelas sebelum peleburan, di mana mereka telah membangun hubungan interpersonal yang kuat dan suasana belajar yang mendukung. Meskipun mahasiswa mampu menyesuaikan diri di kelas baru, penurunan semangat belajar yang signifikan teridentifikasi, dengan 55% responden melaporkan bahwa motivasi mereka menurun setelah perubahan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, melibatkan 100 mahasiswa sebagai sampel, dan menganalisis data melalui uji deskriptif dan regresi. Temuan ini memberikan wawasan penting mengenai tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan

belajar yang baru, serta menyoroti perlunya dukungan yang lebih besar dari dosen dan institusi untuk memfasilitasi transisi yang lebih mulus.

Kata Kunci: Peleburan Kelas, Semangat Belajar, Kenyamanan, Mahasiswa PGSD, Adaptasi Akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu fondasi utama dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global yang terus berkembang. Perguruan tinggi dituntut untuk menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan lokal tetapi juga menjadikan mereka mampu bersaing di tingkat internasional. Universitas Negeri Medan, melalui Program Studi PGSD Stambuk 2022, merespon tuntutan tersebut dengan mengimplementasikan kebijakan peleburan kelas. Kebijakan ini merupakan langkah strategis dalam mendukung pengembangan kelas bilingual sebagai salah satu upaya menghadapi standar pendidikan internasional di masa depan.

Restrukturisasi kelas ini memengaruhi dinamika sosial mahasiswa. Perubahan ini tidak hanya memberikan tantangan berupa adaptasi sosial tetapi juga peluang untuk memperluas jaringan dan meningkatkan keterlibatan lintas kelompok. Studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Agestia dkk. (2024) menunjukkan bahwa adaptasi sosial merupakan salah satu kunci utama dalam mengatasi tantangan perubahan lingkungan, baik sosial maupun akademik. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan mengevaluasi dampak kebijakan peleburan kelas terhadap semangat belajar mahasiswa PGSD di Universitas Negeri Medan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi dampak kebijakan peleburan kelas terhadap semangat belajar mahasiswa. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan angket berbasis skala Likert (1-5) yang dirancang untuk mengukur empat indikator utama semangat belajar mahasiswa, yaitu:

1. Kehadiran, yang mencerminkan konsistensi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

2. Partisipasi aktif, berupa keterlibatan mahasiswa dalam diskusi kelompok, presentasi, serta interaksi lintas kelas.
3. Motivasi belajar, baik intrinsik (berasal dari dorongan internal mahasiswa) maupun ekstrinsik (berupa pengaruh dari luar seperti dukungan keluarga atau teman sebaya).
4. Kepuasan terhadap lingkungan belajar, yang mengacu pada persepsi mahasiswa mengenai kenyamanan dan kualitas interaksi di dalam kelas baru.

Populasi penelitian mencakup 500 mahasiswa PGSD Stambuk 2022, sementara sampel yang digunakan sebanyak 100 mahasiswa dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam perkuliahan setelah kebijakan peleburan kelas diterapkan. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan pola responden, serta uji regresi sederhana untuk mengidentifikasi hubungan signifikan antara kebijakan peleburan kelas dan semangat belajar mahasiswa. Proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dampak kebijakan peleburan kelas terhadap semangat belajar mahasiswa bervariasi. Sebagian mahasiswa mengalami penurunan motivasi karena kehilangan kenyamanan dari kelas asal yang telah membentuk relasi sosial kuat selama empat semester pertama. Keberadaan lingkungan baru dengan dinamika sosial yang berbeda menjadi tantangan utama bagi mahasiswa yang lebih sulit beradaptasi. Sebaliknya, sejumlah mahasiswa mengungkapkan pengalaman positif dari kebijakan ini, seperti kesempatan untuk memperluas jaringan sosial, meningkatkan keterlibatan lintas kelompok, dan memperluas perspektif akademik mereka. Hasil ini sesuai dengan temuan Oktiani dan Perianto (2022), yang menekankan bahwa dukungan teman sebaya memainkan peran penting dalam mendorong motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang menunjukkan keterbukaan terhadap perubahan lebih cepat beradaptasi dibandingkan mereka yang cenderung menutup diri.

Dari segi kehadiran, sebagian besar mahasiswa tetap konsisten mengikuti perkuliahan meskipun menghadapi tantangan baru. Kehadiran menjadi indikator penting dalam menilai

semangat belajar mereka. Partisipasi aktif juga menunjukkan variasi, di mana mahasiswa yang terbuka terhadap interaksi lintas kelompok cenderung lebih banyak berkontribusi dalam kegiatan akademik.

Namun, beberapa mahasiswa merasa kurang puas dengan lingkungan belajar baru karena kendala adaptasi. Penelitian sebelumnya oleh Wardah dan Sahbani (2020) menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam mengelola stres emosional dan tekanan sosial berperan penting dalam menentukan keberhasilan adaptasi mereka.

KESIMPULAN

Kebijakan peleburan kelas yang diterapkan pada Program Studi PGSD Stambuk 2022 di Universitas Negeri Medan memberikan dampak yang beragam terhadap semangat belajar mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya kemampuan adaptasi individu dalam menghadapi perubahan lingkungan sosial dan akademik. Sementara sebagian mahasiswa mengalami tantangan adaptasi, yang lainnya berhasil memanfaatkan peluang untuk memperluas perspektif sosial dan akademik mereka.

Untuk mendukung keberhasilan kebijakan serupa di masa depan, penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan program pendampingan bagi mahasiswa selama masa transisi. Program orientasi yang komprehensif dan pelatihan dosen untuk memahami kebutuhan mahasiswa dapat membantu mengurangi tantangan adaptasi. Studi lanjutan juga perlu dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang kebijakan ini terhadap perkembangan akademik dan pribadi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agestia, E., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). *Adaptasi mahasiswa dalam mengatasi culture shock dalam perkuliahan*. RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan, 2 (4), 253-264.
- Oktaiani, D., & Perianto, E. (2022). *Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa*. Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 6 (1), 127-134.
- Sihombing, J. S., Purnawan, P. E., Sababalat, K. Z., & Tafonao, T. (2024). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1 (2), 106-118.

- Wardah, & Sahbani, U. D. (2020). *Adaptasi mahasiswa terhadap culture shock*. Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO, 2 (2), 120-124.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2 (2), 103.